

EDISI : Selasa, 15 Oktober 2019

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :  
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG

**RESUME BERITA**

EDISI :Selasa, 15 Oktober 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Sampah, Suradnyana Tekankan Edukasi Pada Masyarakat	Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana,ST menekankan edukasi kepada masyarakat menjadi hal yang sangat penting saat ini. Hal ini dilakukan agar masyarakat bersama dengan stakeholder lainnya sadar dalam menjaga dan memelihara lingkungan, agar dapat menciptakan lingkup yang sehat dan bersih khususnya di kabupaten buleleng. Hal tersebut diungkap Bupati Agus Suradnyana usai menghadiri Sidang Paripurna terkait dengan penyampian nota pengantar Bupati tentang beberapa Rancangan Peraturan Daerah (Ranperda), bertempat di Ruang Sidang Utama, Gedung DPRD Kabupaten Buleleng, Senin (14/10).	
		Harapkan Perahu Karet	Badan penanggulangan bencana daerah kabupaten buleleng sangat mengharapkan bantuan perahu karet (rubber boat). Hal itu menyusul beberapa bulan yang lalu yakni pertengahan bulan Januari 2019 Kapal Motor (KM) Katamaran dilengkapi dua mesin, berkapasitas 150 PK yang terbuat dari fiber milik BPBD Buleleng hancur akibat dihantam gelombang pasang, dengan hancurnya perahu fibber milik BPBD Buleleng yang merupakan bantuan dari pemerintah pusat dengan nilai Rp 2,5 milyar kini BPBD Buleleng sangat mengharapkan adanya bantuan perahu karet.	
		Pedagang Daging Anjing Terbanyak di Buleleng	Perdagangan daging anjing yang kerap dikenal dengan warung RW marak terjadi di Kabupaten Buleleng. Sebagai bukti setelah dilakukan pendataan yang dilakukan Dinas	

			<p>Peternakan Provinsi Bali beberapa hari ini yang terlalu terlihat banyak penjual daging anjing atau warung RW yang ada di Buleleng dan bahkan dari penindakan yang dilakukan sebanyak 10 pedagang RW sudah diberikan peringatan keras dimana dalam pemberian peringatan tersebut dilakukan pada bulan Mei 2019 yang lalu.</p>	
2	RADAR BALI	<p>Sekkab: Perdin Sesuai Kebutuhan</p>	<p>Rencana anggota DPRD Buleleng meminta tambahan alokasi anggaran perjalanan dinas (perdin), nampaknya tidak akan berjalan mulus. Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) meminta agar dewan lebih memprioritaskan kebutuhan dasar, ketimbang alokasi perjalanan dinas. Sekkab Buleleng Dewa Ketut Puspaka tak menampik kabar sejumlah anggota dewan yang meminta tambahan anggaran perdin.</p>	



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *Dinas*

### Pedagang Daging Anjing Terbanyak di Buleleng



FB/AGUS

PERTEMUAN - Pertemuan Dinas Peternakan Provinsi Bali dengan Wakapolres Buleleng

#### SINGARAJA - Fajar Bali

Perdagangan daging anjing yang kerap dikenal dengan warung RW marak terjadi di Kabupaten Buleleng. Sebagai bukti setelah dilakukan pendataan yang dilakukan Dinas Peternakan Provinsi Bali beberapa hari yang lalu terlihat banyak penjual olahan daging anjing atau warung RW yang ada di Buleleng dan bahkan dari penindakan yang dilakukan sebanyak 10 pedagang RW sudah diberikan peringatan keras dimana dalam pemberian peringatan tersebut dilakukan pada bulan Mei 2019 yang lalu.

Jumlah ini terhitung paling banyak bila dibandingkan dengan daerah lain yang ada di Bali. Sebagai tindak lanjut, Senin (14/10) Dinas Peternakan Bali melakukan koordinasi dengan Polres Buleleng. Mereka meminta agar polisi dapat membantu pihaknya mengawasi pedagang-pedagang RW yang ada di Buleleng.

Staf Dinas Peternakan Bali, I Made Angga Prayoga menyebutkan, setelah diberi peringatan, 10 pedagang RW itu sudah membuat surat pernyataan untuk tidak lagi menjual makanan olahan daging anjing, di atas selembar kertas bermaterai 6000. Bila terbukti masih menjual, maka pedagang-pedagang itu siap untuk dijerat hukum. "Anjing bukan hewan ternak. Jadi secara aturan kesehatan pun tidak boleh dikonsumsi. Jadi kami menjalin kerjasama dengan Polres untuk melakukan pengawasan terhadap penjualan daging anjing," jelasnya.

Namun sebelum berakhir di kepolisian, pemerintah sebut Yoga, berharap agar para pedagang tidak lagi mengulangi perbuatannya. Sehingga pihaknya akan mencoba memberikan pelatihan, serta kompensasi agar pedagang-pedagang itu mau beralih menggunakan daging hewan seperti babi, ayam atau sapi yang layak dikonsumsi. Bila nanti sudah diberikan kompensasi, namun pedagang itu terbukti masih menjual RW, baru lah dapat dijerat hukum. "Nanti kami akan lebih fokus memberikan sosialisasi dan kompensasi dulu. Karena kami juga harus memberikan solusi sebelum memutuskan mata pencaharian orang. Tapi kompensasinya dalam bentuk apa, ini masih didiskusikan. Yang jelas kalau benar ingin berhenti menjual daging anjing, akan kami berikan kompensasi serta dilatih cara menjual olahan makanan dari daging hewan yang lain," katanya.

Berdasarkan keterangan pedagang RW, sebut Prayoga, anjing-anjing yang diolah menjadi makanan itu biasanya didapat dari warga yang ada di desanya masing-masing secara gratis. Selain itu, peminatnya pun banyak. Masyarakat meyakini bila mengonsumsi daging anjing dapat meningkatkan vitalitas hingga menghilangkan penyakit asma. "Misalnya ada anjing liar yang suka menggigit hewan ternak warga, kemudian warga merasa terganggu. Anjing itu kemudian diserahkan warga ke pedagang RW secara gratis. Sehingga ini lah yang menjadi penyebab sulitnya menghentikan penjualan daging anjing, karena modalnya sedikit, peminatnya juga banyak," ucapnya.

Wakapolres Buleleng, Kopoloduwik Tapilaha mengatakan, Polres sifatnya hanya mendampingi Koordinator Pengawasan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (Korwas PPNS). Sebab, sejauh ini belum ada undang-undang yang mengatur terkait penjualan daging anjing. Melainkan hanya sebatas intruksi dari gubernur, Nomor 524/5913/DISNARKESWAN/2019 tentang pelarangan peredaran dan perdagangan daging anjing. Dimana, dalam instruksi tersebut, Gubernur Bali meminta kepada bupati atau wakil walikota se Bali untuk terus menerus melaksanakan komunikasi informasi dan edukasi kepada masyarakat bahwa daging anjing bukanlah bahan pangan asal hewan yang layak untuk dikonsumsi masyarakat.

Dalam instruksi itu juga disebutkan, melarang peredaran dan perdagangan daging anjing di seluruh Bali, menutup rumah majan yang menjual daging anjing, dan membentuk tim monitoring pengawasan dan peredaran daging anjing. "Yang melakukan tindakan kan Dinas Peternakan. Jadi kami sifatnya hanya mendampingi mereka. Apa yang sudah diputuskan oleh pemerintah kami siap mendukung kegiatannya. Kalau menggaraj ke pidan, kami siap lakukan upaya paksa. Namun seekali lagi Penyidik PPNS lah yang menangani lebih awal," tutupnya. W-008

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *Sampah*



## Sampah, Suradnyana Tekankan Edukasi Pada Masyarakat

DARI HALAMAN 1

terkait dengan penyampaian nota pengantar Bupati tentang beberapa Rancangan Peraturan Daerah (Ranperda), bertempat di Ruang Sidang Utama, Gedung DPRD Kabupaten Buleleng, Senin (14/10).

Ditemui usai pelaksanaan sidang, dirinya mengatakan masalah sampah terutama yang ditemui di desa-desa yang ada di Buleleng bahkan hingga ke pelosok, tidak hanya dengan penyelesaiannya saja, tetapi harus ada edukasi khusus terlebih dahulu sebelum di selesaikan bersama-sama. Dalam hal tersebut, edukasi masalah sampah kepada masyarakat dapat dijadikan panduan dalam penanganannya. "Kondisi sampah di Buleleng tentu terdapat perbedaan dalam me-

nyelesaikannya, karena dilihat dari posisi geografis, topografi, dan memiliki luas pantai yang panjang, harus ada sesuatu yang komperhensif untuk menyelesaikannya," ujar Bupati Agus Suradnyana. Lebih lanjut, Bupati asal Desa Banyuatis ini mengungkapkan langkah awal yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan edukasi kepada masyarakat yang berada di hulu terlebih dahulu, agar dapat memilah sampah, membuat Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST), serta pemberian alat transportasi pengangkut sampah. Sehingga, jika kondisi lingkungan yang berada di hulu dapat terjaga dan teratur, maka sudah tentu akan memberikan dampak positif kepada lingkungan yang berada di hilir. "Buleleng ini kan berbasis

environment atau lingkungan hidup, maka sustainable environment nya harus diatur dengan baik," ungkapnya.

Menyelesaikan masalah sampah, masih kata Bupati Agus Suradnyana, tidak semudah yang dipikirkan karena harus ada kebiasaan dalam menjaga dan rasa peduli terhadap lingkungan agar secara perlahan masalah sampah dapat terselesaikan. Beberapa kicauan dari masyarakat yang ditemui di media sosial terkait kebersihan lingkungan di Buleleng, bisa dijadikan bagian dari edukasi terhadap penyelenggaraan penyelesaian masalah sampah. "Kita mengedukasi dulu sebelum masuk ke regulasi, suatu saat jika melalui edukasi belum berhasil, nanti pasti kita lakukan regulasi," tutupnya. W-008

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Pagar Bali*

Kategori : *BPBD*



Rahajeng Semeng  
Pak Gubernur

### Harapkan Perahu Karet



Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Buleleng sangat mengharapkan bantuan perahu karet (rubber boat). Hal itu menyusul beberapa bulan yang lalu yakni pertengahan bulan Januari 2019 Kapal Motor (KM) Katamaran dilengkapi dua mesin, berkapasitas 150 PK yang terbuat dari fibber milik BPBD Buleleng hancur akibat dihantam gelombang pasang. Dengan hancurnya perahu fibber milik BPBD Buleleng yang merupakan bantuan

FR/AGUS  
Ida Bagus Suadnyana

» KE HAL. 11

## Harapkan Perahu Karet

DARI HALAMAN 1

dari pemerintah pusat dengan nilai Rp 2,5 milyar kini BPBD Buleleng sangat mengharapkan adanya bantuan perahu karet. Mengingat Kabupaten Buleleng yang memiliki panjang pantai terluas di Bali yakni mencapai 144 kilometer bahkan dengan memiliki panjang pantai terluas di Bali tentunya bencana alam kerap terjadi di Kabupaten Buleleng.

Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Buleleng Ida Bagus Suadnyana sangat mengharapkan

adanya bantuan berupa perahu karet dari pemerintah Provinsi Bali utamanya Gubernur Bali Wayan Koster agar bisa memberikan bantuan berupa perahu karet untuk Kabupaten Buleleng.

"Memang dulu kita sempat memiliki perahu fibber namun hal itu sudah hancur akibat diterjang gelombang. Dengan adanya hal itu kami selaku Kepala BPBD Buleleng sangat mengharapkan adanya bantuan dari pemerintah Provinsi Bali dan pemerintah Pusat. Dimana untuk permohonan pengajuan sudah kami lakukan dan kami

memohon bantuan ditahun 2020 mendatang," harapnya.

Bahkan dengan hancurnya kapal motor tersebut akhirnya kapal tersebut dihapus dari aset kepemilikan pemerintah Buleleng. Dimana menurutnya kapal tersebut juga memiliki berat yang sangat besar sehingga tidak mampu untuk diselamatkan bila terjadi gelombang pasang. "Ya kapal yang dulu itu memang bobotnya sangat berat, sekitar 2,5 ton. Jadi sulit untuk diamankan ketika ada gelombang tinggi. Hanya bisa digeser di wilayah laut saja dan

sekarang kami mohon kapal karet agar bisa kami lakukan penyelamatan bila ada bencana," jelasnya.

Dirinya juga menuturkan kalau perahu karet dipilih karena ukurannya yang lebih kecil, sehingga bisa dibawa kemana-mana dengan menggunakan truk. "Setelah di lokasi bisa diisi angin. Jadi lebih mudah dibawa. Mesinnya juga lebih kecil. Risiko rusaknya lebih sedikit. Hanya perahu karet saja yang kami mohonkan ke pemerintah Provinsi dan pusat," tutupnya. W-008

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG